

## Pengaruh Reputasi, Asimetriss Informasi, dan Komitmen Organisasi Dalam Kesenjangan Anggaran

Karisma Lela Noviana<sup>1</sup> Andini Zeriz Asiba<sup>2</sup> Adiellia Tri Utami<sup>3</sup>

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti, Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [karismalelanoviana@gmail.com](mailto:karismalelanoviana@gmail.com)<sup>1</sup> [andinizerizasiba26@gmail.com](mailto:andinizerizasiba26@gmail.com)<sup>2</sup>  
[adielliatriutami2003@gmail.com](mailto:adielliatriutami2003@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Kesenjangan anggaran adalah suatu perbedaan antara anggaran yang di buat dengan anggaran yang di harapkan. Fenomena kesenjangan anggaran mengacu pada taksiran yang telah dibuat dibandingkan dengan jumlah anggaran yang sebenarnya digunakan. Selisih anggaran bisa berdampak positif maupun negatif sesuai dengan faktor-faktor munculnya senjangan anggaran. Studi ini menyelidiki bagaimana pengaruh reputasi, asimetriss informasi, dan komitmen organisasi mempengaruhi terjadinya kesenjangan anggaran. Penelitian ini menggunakan metode SLR (*Structred Literature Review*) untuk menganalisis jumlah jurnal dari tahun 2014 hingga tahun 2024. Literature dikategorikan sesuai dengan konsep yang relevan di kelompokkan untuk mengidentifikasi serta mengkaji jurnal secara sistematis. Hasil penelitian menunjukan bahwa reputasi, asimetriss informasi, serta komitmen organisasi menjadi faktor yang mempengaruhi timbulnya kesenjangan anggaran.

**Kata Kunci:** Kesenjangan Anggaran, Reputasi, Asimetris Informasi, Komitmen Organisasi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Kesenjangan anggaran merupakan fenomena yang sering terjadi dalam pengelolaan keuangan di berbagai institusi, baik sektor publik atupun swasta. Fenomena ini mengacu pada pautan antara taksiran yang ditetapkan dengan realisasi anggaran sebenarnya. Kesempurnaan anggaran dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti perkiraan pendapatan yang tidak akurat, perubahan kondisi perekonomian yang tidak terduga, atau adanya faktor eksternal lainnya. Kekurangan anggaran yang signifikan dapat berdampak negatif terhadap kinerja organisasi karena dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi dan menyebabkan ketidakstabilan keuangan. Manajer perusahaan bertindak sebagai pengontrol manajemen agar tujuan mudah dicapai, dan biasanya setiap karyawan juga memiliki peran penting. Adanya anggaran akan menghasilkan beberapa tindakan, baik berdampak positif maupun negatif (Febrianti, 2020). Namun manajer juga memiliki kesempatan untuk mempengaruhi para bawahannya, sehingga menurut Hasanah dan Suartana (2014) di dalam Irfan, dkk (2016), senjangan anggaran dihasilkan oleh seorang manager yang menghasut kurangnya tujuan dan mengabdikan beberapa informasi privat dari atasannya, kemudian dengan sengaja memberikan informasi hanya untuk membuat dirinya menguntungkan dengan mengungkapkan *slack* (kesenjangan) pada kebijakan.

Selain itu, menurut Savitri & Sawitri 2014 di dalam Renaldi, dkk (2020) dalam organsisasi sektor public penganggaran merupakan proses politik. Di sector public, anggaran harus terbuka umum untuk di kritik, di diskusikan, dan di komentari. Disi lain pada sector swasta anggaran merupakan bagian rahasia perusahaan yang tidak dapat di akses oleh publik. Dalam konteks pemerintahan, kesenjangan anggaran dapat mempunyai dampak yang luas terhadap kepentingan publik. Anggaran pemerintah merupakan alat penting untuk mengalokasikan sumber daya guna memenuhi kebutuhan publik seperti pembangunan infrastruktur, layanan

kesehatan, dan pendidikan. Selain itu, ketidakseimbangan anggaran yang signifikan dapat menghambat pelaksanaan program pemerintah yang telah direncanakan dan akan mempengaruhi kualitas hidup masyarakat. Maka dari itu, perlunya untuk mengerti mengenai faktor-faktor penyebab ketidakseimbangan anggaran seperti pengaruh reputasi, asimetri informasi, dan komitmen organisasi sebagai faktor internal yang mempengaruhi terjadinya kesenjangan anggaran.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan teknik Structured Literatur Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan penelitian yang relevan pada tahun 2014 hingga 2024. Setelah melakukan penelusuran literatur di Google Cendekia, Google Book, dan Garuda dengan menggunakan kata kunci “reputasi”, “asimetri informasi”, dan “komitmen organisasi”, terdapat 50 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Menggunakan Bahasa Indonesia dalam Penelitian Artikel dapat diakses secara bebas dan memuat jurnal penelitian serta artikel yang mengandung kata kunci serupa dengan penelitian kami. Artikel diakses secara gratis dengan mencakup jurnal penelitian dan artikel yang memiliki kata kunci selaras dengan penelitian kami. Setelah pemilihan jurnal atau artikel yang layak untuk di uji. Selanjutnya akan di ekstraksi ke dalam di tabel yang di dalamnya telah mencakup nama penulis, nama judul, nama jurnal, metode, dan hasil.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Setelah mendapatkan artikel-artikel yang relevan dan sesuai dengan kriteria, hasil artikel-artikel tersebut tertera dalam tabel berikut.

**Gambar 1. Tabel Matriks Reputasi Terhadap Kesenjangan Anggaran**

No	Penulis	Judul	Jurnal	Metode	Hasil
1.	Rahmawati, A. I. E.	Pengaruh Reputasi pimpinan pada senjangan anggaran dan kepercayaan diri sebagai variabel pemoderasi.	Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 20(2), 132-144.	Kuantitatif	Manajer yang tidak memiliki reputasi baik maka cenderung akan membuat kesalahan anggaran daripada manajer yang memiliki reputasi baik.
2.	Charles, J., & Handoko, J. (2021).	Pengaruh reputasi dan tanggung jawab personal terhadap budgetary Slack.	Jurnal Akuntansi Bisnis, 14(2).	Kuantitatif	Reputasi adalah usaha seseorang untuk meningkatkan citra dirinya di mata orang lain yang dikenal sebagai reputasinya. Manajer dengan reputasi yang baik cenderung tidak akan melakukan kesalahan dalam anggaran.

3.	Brahmayanti, S., & Sholihin, M.	Pengaruh Reputasi Dalam Hubungan Antara Asimetris Informasi dengan Senjangan Anggaran Dibawah Metode Kompensasi Truth Inducing.	Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB), 21(2), 175-185.	Eksperimen	Metode insentif kebenaran yang menghasilkan asimetris informasi membantu mengurangi gap anggaran. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa pengaruh hubungan antara asimetris informasi. Dalam kasus dimana terdapat informasi asimetris. Semakin tinggi reputasi bawahan maka semakin rendah margin anggaran yang dibuat.
4.	Rahmawati, A. I. E. (2020).	Pengaruh Reputasi pimpinan pada senjangan anggaran dan kepercayaan diri sebagai variabel pemoderasi.	<i>Jurnal Akuntansi dan Bisnis</i> , 20(2), 132-144.	Eksperimen dan desain eksperimen	Reputasi seorang atasan yang ditunjukkan oleh perilakunya kemungkinan besar memengaruhi perilaku bawahannya; misalnya, jika seorang atasan memiliki reputasi yang buruk, bawahannya kemungkinan besar akan melakukan pelanggaran anggaran, dan sebaliknya.
5.	Melasari, R., & Nisa, F. Y.	Pengaruh penekanan anggaran, asimetris informasi dan reputasi terhadap senjangan anggaran pada SKPD Kabupaten Indragiri Hilir.	<i>Jurnal Akuntansi Dan Keuangan</i> , 9(1), 37-46.	Kuantitatif	Reputasi sangat terkait dengan kepercayaan karena reputasi tidak dapat diperoleh tanpa kepercayaan yang diberikan oleh orang-orang. Mereka yang memanfaatkan kesempatan untuk kepentingannya sendiri dikenal sebagai oportunis.

Secara umum pengaruh reputasi memiliki dampak yang beragam dari positif hingga negatif. Karena reputasi adalah sebuah image yang dibuat untuk mendapatkan pandangan baik, menghasilkan nama atau citra baik yang mana akan melekat pada seseorang. Reputasi akan menghasilkan dampak yang baik apabila seseorang melakukan perilaku yang baik serta dalam kinerja hasil yang dicapai sesuai dengan target serta cara berkomunikasinya dapat membentuk persepsi yang mudah dipahami orang lain ataupun mengikuti apa yang dikatakan oleh orang tersebut. Reputasi sangat penting bagi seorang manajer ataupun atasan untuk menampilkan citra serta nama baik kepada bawahan karena dengan atasan yang menampilkan sebuah kinerja yang baik akan berpengaruh dampak positif kepada bawahan, begitu pula sebaliknya apabila seorang atasan yang tidak bekerja dengan baik akan membawa dampak negatif kepada bawahannya. Adanya reputasi akan mempengaruhi munculnya sebuah senjangan anggaran. Dengan atasan yang memiliki reputasi yang baik akan lebih teliti dalam penyusunan anggaran untuk menghindari tindakan yang dapat

merusak reputasi, sedangkan apabila seorang atasan memiliki reputasi yang kurang baik akan menyebabkan munculnya sebuah kesenjangan anggaran. Mengukur reputasi dalam pengukuran sangatlah penting agar dapat memberikan kepercayaan pada seseorang dalam mengelola anggaran. Namun juga dapat menjadi jalan pintas bagi seseorang dengan tujuan mendapatkan anggaran yang besar tanpa adanya pengawasan.

**Gambar 2. Tabel Matriks Asimetris Informasi Terhadap Kesenjangan Anggaran**

<b>No</b>	<b>Penulis</b>	<b>Judul</b>	<b>Jurnal</b>	<b>Metode</b>	<b>Hasil</b>
1.	Enni Savitri & Erianti Sawitri	Pengaruh partisipasi anggaran, penekanan anggaran dan informasi asimetris terhadap timbulnya kesenjangan anggaran	<i>Jurnal Akuntansi, Vol. 2, No. 2, April 2014 : 210-226</i>	Kuantitatif	Informasi asimetris terjadi ketika atasan memiliki lebih banyak data daripada bawahan.
2.	Kridawan, A., & Mahmud, A.	Pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap senjangan anggaran dengan asimetris informasi sebagai variabel moderasi.	<i>Accounting Analysis Journal, 3(2).</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa asimetris informasi berperan sebagai pengatur dalam hubungan antara target anggaran yang jelas dan senjangan anggaran.
3.	Hariningtyas, R. A., & Aisyah, M. N. (2015).	Pengaruh asimetris informasi terhadap senjangan anggaran pada penganggaran partisipatif dengan orientasi etika sebagai variabel moderating.	<i>Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 4(2), 73-87.</i>	Kuantitatif	Senjangan anggaran dalam penganggaran partisipatif sangat dipengaruhi oleh asimetris informasi.

4.	Nurhayati, Y., Sari, D. W., & Pradesa, E..	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Tekanan Anggaran Locus Of Control, Asimetris Informasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kesenjangan Anggaran pada Perusahaan BUMN di Kota Lubuklinggau.	<i>EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis</i> , 10(1), 237-248.	Kuantitatif	Ketika atasan memberikan wewenang kepada manajer, sering kali terjadi asimetris informasi dalam organisasi. Ini berarti manajer cenderung memiliki lebih banyak informasi tentang perusahaan daripada atasannya, yang mengakibatkan adanya kesenjangan anggaran.
5.	Musdalifah Latif, Memen Suwandi, Suhartono	Pengaruh Budget Emphasis Dan Asimetris Informasi Terhadap Kesenjangan Anggaran Dengan Locus Of Control Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Opd Kabupaten Gowa)	<i>ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review</i> , 1(1), 94-111.	Kuantitatif	Hasil analisis menunjukkan bahwa locus of control tidak dapat mengendalikan hubungan antara penyimpangan anggaran dan asimetris informasi. Jika locus of control tidak baik, asimetris informasi akan menghambat penyusunan anggaran serta menyebabkan adanya kesenjangan anggaran.

Dalam Senjangan Anggaran, Asimetris Informasi membawa dampak yang cenderung negatif. Walaupun ada beberapa situasi yang mungkin terdapat sisi positifnya. Namun secara umum dampak negatif lebih jauh dominan daripada positif. Karena dengan senjangan anggaran yang besar maka manajer akan lebih mendapatkan peluang untuk menciptakan adanya "Budgetary" atau "Slack". Menurut Hasen dan Mowen (2007) dalam penelitian Panjaitan, F. B., Margaret, R., & Carolina. Y (2019) apabila seorang manajer memperkirakan pendapatannya rendah atau menurunkan biaya secara sengaja maka akan terjadi *budgetary slack*. *Budgetary slack* adalah perbedaan antara jumlah anggaran dengan estimasi. Atasan biasanya akan memeriksa anggaran untuk menemukan kekurangan. Selain budgetary slack, kurangnya akuntabilitas akan mempengaruhi informasi yang tidak seimbang. Karena manajer akan sulit untuk bertanggung jawab atas kinerjanya dengan berasal ataupun meremehkan suatu informasi sebagai alasan untuk tidak tercapainya suatu target. Asimetris informasi adalah fenomena yang terkadang masih sulit untuk di hilangkan sepenuhnya. Namun dengan adanya sebuah pemahaman yang baik tentang adanya dampak serta penerapan langkah – langkah yang tepat dapat membantu sebuah organisasi maupun pemerintahan mengurangi dampak negatifnya untuk mencapai target anggaran yang lebih baik.

Gambar 3. Tabel Matriks Komitmen Organisasi Terhadap Kesenjangan Anggaran

No	Penulis	Judul	Jurnal	Metode	Hasil
1.	Aisyah, N., & Susilowati, E. (2021).	Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Senjangan Anggaran dengan Komitmen Organisasi dan Partisipasi Anggaran Sebagai Variabel Intervening.	Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif, 7(2).	Kuantitatif deksriptif	Budaya organisasi dipengaruhi oleh komitmen pekerja, yang mana berdampak pada ketidakmampuan perusahaan untuk menyelesaikan anggaran. Dengan kata lain ketika karyawan merasa telah berkontribusi sepenuhnya pada budaya organisasi, dapat menyelesaikan tujuan dengan baik dan bertanggung jawab.
2.	SUSANTI, N.	PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN PREFERENSI RESIKO TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN PADA SEKTOR PUBLIK.	<i>Jurnal Akuntansi dan Keuangan</i> , 12(1), 32-41.	Kuantitatif	Komitmen organisasi menunjukkan seberapa tertarik seseorang pada organisasi, yang ditunjukkan oleh keyakinan mereka dan keinginan untuk terus ikut berpartisipasi. Dengan demikian karyawan berkomitmen tinggi dalam mencapai tujuan akan memaksimalkan penggunaan anggaran, sedangkan karyawan yang berkomitmen rendah akan menggunakannya diluar kepentingan organisasi.

3.	Siswiraningtyas, A. N., & Yuhertiana, I.	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Anggaran, Komitmen Organisasi Terhadap Senjangan Anggaran	E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 14(1), 113-122.	Kuantitatif	Dalam penelitian ini, karyawan yang sangat melindungi organisasinya akan memiliki prioritas yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan organisasi. Komitmen organisasi berpengaruh secara parsial terhadap kesenjangan anggaran.
4.	Sari, W. A., & Mohklas, M..	Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Pegawai Kantor Kecamatan Se-Kabupaten Demak). Jurnal Dinamik	Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis, 15(1), 294092.	Kuantitatif	Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran jika di moderisasi dengan komitmen organisasi menurut uji T statistik. Maka dari itu, kenaikan atau penurunan kesenjangan anggaran dipengaruhi apabila seseorang memprioritaskan kepentingan pribadi atau organisasi.
5.	Putri, Z. E. (2014).	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial.	Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 4(3)	Kausal Komperatif	Komitmen organisasi mempegaruhi secara signifikan pada kinerja manajemen. Pengaruh positif dari komitmen organisasi telah menunjukkan bahwa orang yang memilki komitmen yang kuat pada pekerjaannya dapat memberikan peningkatan kinerja manajerial.

Komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran memiliki dampak yang positif karena individu yang memiliki komitmen tinggi akan memiliki rasa tanggung jawab untuk keberhasilan sebuah organisasi. Selain itu juga memotivasi untuk tercapainya sebuah target anggaran yang sudah ditetapkan serta akan menghindari adanya sebuah tindakan yang merugikan organisasinya. Menurut Wulandari dan Riharjo (2016) dalam peneltian Pratiwi, W., & Kartika, A. A. (2019) Komitmen organisasi adalah sebuah komponen perilaku penting yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa siap seorang karyawan untuk menjadi bagian dari

organisasi. Selain itu, komitmen organisasi bisa dijadikan tolak ukur seorang karyawan dalam menjalani sebuah organisasi sebagai seorang anggota. Menurut Tintri (2022) dalam penelitian Umar, A. (2023) bahwa penganggaran partisipasi dapat dilakukan dengan baik dengan komitmen yang tinggi. Namun sebaliknya, komitmen yang rendah lebih mementingkan diri sendiri atau kelompoknya. Hal ini mungkin terjadi karena merasa adanya hak untuk meminta anggaran lebih besar untuk mencapai tujuan organisasi yang di yakini sangat penting.

### **Pembahasan Anggaran**

Anggaran adalah rancangan keuangan yang diatur dengan sistematis untuk periode waktu tertentu, yang memperkirakan pemasukan atau pendapatan dan pengeluaran yang diharapkan. Anggaran memiliki fungsi sebagai media untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik agar keuangan yang sudah ditetapkan tujuannya dapat tercapai. Adapun kegunaan penyusunan anggaran menurut Jajuk & Sunarto (2002:2) dalam Tambun (2020), di antaranya seperti berikut:

1. Latar belakang untuk pengembangan perencanaan terpadu.
2. Pedoman untuk melaksanakan operasi perusahaan.
3. Alat untuk mengatur pekerjaan.
4. Alat untuk pengawasan lingkungan kerja.
5. Alat untuk menilai aktivitas perusahaan.

### **Kesenjangan Anggaran**

Menurut Siswiraningtyas & Yuhertiana (2021), kesenjangan anggaran merupakan perilaku yang kurang baik sebagai penilaian dalam kinerja. Hal ini dapat dibandingkan dengan adanya selisih antara jumlah yang dianggarkan dan jumlah sebenarnya. Apabila terjadi kekurangan anggaran, maka akan dilakukan dengan cara merendahkan jumlah pendapatan dan menaikkan jumlah biaya berdasarkan perkiraan sehingga sesuai dengan pencapaian target.

Menurut Fadhli & Indriani (2019), kesenjangan anggaran merupakan suatu tindakan yang mengurangi kemampuan produktifitas bawahan ketika mereka diberi kesempatan untuk menetapkan standar atas pekerjaannya. Dengan kata lain, ketika bawahan disokong keleluasaan untuk menetapkan standar kerja, maka mereka condong untuk menurunkan kesanggupan produktifnya. Sehingga berdasarkan pernyataan tersebut, penetapan standar kerja yang dilakukan oleh bawahan dapat menyebabkan terjadinya kesenjangan anggaran. Kesenjangan anggaran memang seringkali menjadi hal yang wajar terjadi. Meski begitu, melalui perencanaan yang matang, pengelolaan yang efektif, dan tindakan perbaikan yang tepat, dampak negatif ketidakseimbangan anggaran dapat diminimalkan. Menurut Dunk (1993) dalam (Panjaitan, dkk, 2019) pengukuran kesenjangan anggaran dapat dilakukan dengan menggunakan aspek berikut:

1. Standar anggaran: Kesesuaian perencanaan anggaran dengan realisasi operasional.
2. Prestasi anggaran: Mengevaluasi mengenai pencapaian target-target.
3. Ketatnya anggaran: Derajat kesulitan pencapaian target yang telah ditetapkan.
4. Target anggaran: Sasaran penetapan anggaran dan pengeluaran.

### **Reputasi**

Reputasi merupakan aset berharga bagi setiap individu maupun organisasi. Reputasi akan membangun kepercayaan kuat untuk keberlangsungan perusahaan atau organisasi terutama dalam membangun jaringan jangka panjang ataupun pendek yang saling berguna dan profitabel dengan para customer, mitra, investor, dan sebagainya. Menurut Audia (2017)

Reputasi adalah seseorang berperilaku baik atau menyelesaikan tugasnya dengan baik maka akan menghasilkan reputasi yang baik. Salah satu sumber yang dapat meningkatkan kredibilitas orang lain kepada individu maupun organisasi itu sendiri adalah berasal keharuman reputasi yang dimilikinya. Karena itu, Riswandari (2017) menyatakan bahwa reputasi sangat penting jika tujuannya memerlukan partisipasi orang lain. Dalam hal anggaran, reputasi individu dan organisasi juga sangat mempengaruhi cara menyusun dan melaksanakan suatu anggaran.

### **Asimetris Informasi**

Salah satu aspek penting dari timbulnya kesenjangan anggaran yaitu asimetris informasi. Putranto (2012) asimetris informasi adalah ketika satu pihak memiliki lebih banyak informasi daripada pihak lain, baik atasan maupun bawahan. Sedangkan menurut Paramitha & Fitria (2022), Informasi asimetris adalah perbedaan informasi signifikan dalam proses pengambilan keputusan antara manajer tingkat atas maupun bawah. Menurut pengertian lain, asimetris informasi terjadi ketika informasi bawahan melebihi informasi atasannya, yang mana hal ini berlaku baik informasi lokal dan pribadi. (Dunk, 1993 dalam Marfuah dan Listiani, 2014).

### **Komitmen Organisasi**

Menurut Abni & Hamdani (2023), komitmen organisasi merupakan perilaku individu kepada organisasi tempatnya bernaung. Pencapaian visi dan misi, serta tujuan organisasi menjadi contoh komitmen yang perlu ditanamkannya. Dengan menjaga komitmen akan terbentuk sebuah hubungan antar anggota organisasi dan sesamanya sehingga timbul konsekuensi yang signifikan bagi mereka yang berpartisipasi dalam organisasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa komitmen organisasi mencakup kesediaan karyawan untuk bertahan dan berusaha keras demi kepentingan organisasi, serta mencerminkan kepercayaan terhadap misi dan nilai-nilai organisasi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi, yaitu: Karakter Individu. Nilai-nilai dan kepribadian seseorang dapat mempengaruhi tingkat komitmen mereka terhadap organisasi (Ma'rufi dan Anam, 2019). Dukungan Organisasi, Berasal dari bagaimana karyawan melihat dukungan dari pimpinan dan rekan kerja mereka dapat meningkatkan komitmen. Lingkungan Kerja, Keadaan fisik dan sosial di tempat kerja berperan dalam meningkatkan komitmen.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan metode Structured Literature Review (SLR) didapatkan hasil bahwa dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan penelitian yang relevan pada tahun 2014 hingga 2024. Maka dapat disimpulkan bahwa, reputasi seorang atasan memungkinkan dapat mempengaruhi terjadinya kesenjangan anggaran. Reputasi yang baik dapat menciptakan rasa kepercayaan dalam menyusun anggaran sedangkan reputasi yang buruk lebih memungkinkan terjadinya *budgetary slack (kesenjangan anggaran)*. Faktor lain yang dapat dikatakan berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran yaitu asimetris informasi. Asimetris informasi, atau keterbukaan informasi antara pimpinan dan staf bawahan karena perbedaan informasi. Pengurangan anggaran dapat terjadi karena asimetris informasi antara atasan dan bawahan dalam penganggaran. Karena kinerja diukur berdasarkan tingkat pencapaian anggaran, hal ini menjadi motivasi bawahan untuk melakukan asimetris informasi untuk membantu mencapai anggaran. Selain itu, komitmen organisasi dapat menyebabkan kekurangan anggaran, yang tergantung pada tujuan organisasi dan motivasi karyawan. Anggaran akan dimaksimalkan oleh karyawan yang memiliki komitmen tinggi untuk mencapai tujuan organisasi, sementara karyawan yang memiliki komitmen rendah akan

menggunakannya untuk kepentingan pribadi. Apabila karyawan cenderung mengejar kepentingan pribadi dan tidak memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi, maka dalam menyusun anggaran akan berusaha melakukan kesenjangan anggaran untuk membuat tingkat kinerja terlihat baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abni, A., & Hamdani, R. (2023, January). Komitmen organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada perusahaan perkebunan di Indonesia. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 311-318).
- Aisyah, N., & Susilowati, E. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Senjangan Anggaran dengan Komitmen Organisasi dan Partisipasi Anggaran Sebagai Variabel Intervening. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 7(2).
- Audia, Mellyanda Febrina. 2017. Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Budaya Organisasi, Reputasi dan Etika terhadap Senjangan Anggaran (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Bantul). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Brahmayanti, S., & Sholihin, M. (2006). Pengaruh Reputasi Dalam Hubungan Antara Asimetris Informasi dengan Senjangan Anggaran Dibawah Metode Kompensasi Truth Inducing. *Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB)*, 21(2), 175-185.
- Charles, J., & Handoko, J. (2021). Pengaruh reputasi dan tanggung jawab personal terhadap budgetary Slack. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(2).
- Fadhli, A., & Indriani, M. (2019). Pengaruh budget emphasis, partisipasi anggaran, keterlibatan pekerjaan, dan locus of control terhadap kesenjangan anggaran pada Dinas dan Pemerintah Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 13-22.
- Febrianti, L. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris, Ketidakpastian Lingkungan, Budget Emphasis Dan Locus Of Control (Studi pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tegal) (Doctoral dissertation, Universitas).
- Hariningtyas, R. A., & Aisyah, M. N. (2015). Pengaruh asimetris informasi terhadap senjangan anggaran pada penganggaran partisipatif dengan orientasi etika sebagai variabel moderating. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 4(2), 73-87.
- Irfan, M., Santoso, B., & Effendi, L. (2016). Pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran dengan asimetris informasi, penekanan anggaran dan komitmen organisasional sebagai variabel pemoderasi. *Journal of Accounting and Investment*, 17(2), 158-175.
- Khasanah, S. N., & Kristanti, I. N. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kapasitas Individu, Self Esteem dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Desa di Kecamatan Petanahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(3), 411-425.
- Kridawan, A., & Mahmud, A. (2014). Pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap senjangan anggaran dengan asimetris informasi sebagai variabel moderasi. *Accounting Analysis Journal*, 3(2).
- Latif, M., Suwandi, M., & Suhartono, S. (2020). Pengaruh Budget Emphasis dan Asimetris Informasi Terhadap Kesenjangan Anggaran Dengan Locus Of Control Sebagai Pemoderasi (Studi Pada OPD Kabupaten Gowa). *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 1(1), 94-111.
- Ma'rufi, A. R., & Anam, C. (2019). Faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, 9(1), 442, 446.
- Marfuah, dan Amanda Listiani. 2014. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran dengan Menggunakan Komitmen Organisasi, dan Informasi Asimetris Sebagai Variabel Pemoderasi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

- Melasari, R., & Nisa, F. Y. (2020). Pengaruh penekanan anggaran, asimetris informasi dan reputasi terhadap senjangan anggaran pada SKPD Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 37-46.
- Nurhayati, Y., Sari, D. W., & Pradesa, E. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Tekanan Anggaran Locus Of Control, Asimetris Informasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kesenjangan Anggaran pada Perusahaan BUMN di Kota Lubuklinggau. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 237-248.
- Panjaitan, F. B., Margaret, R., & Carolina, Y. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Budgetary Slack pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Provinsi Jawa Barat. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing*, 1, 75–90.
- Paramitha, Y. N., & Fitria, A. F. A. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris Dan Self Esteem Terhadap Budgetary Slack. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(10).
- Pratiwi, W., & Kartika, A. A. (2019). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 22(1), 50-60.
- Putranto, Yohanes Andri. 2012. "Pengaruh Moderasi Informasi Asimetris dan Group Cohesiveness terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan budgetary slack". *Jurnal Economia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Palembang*.
- Putri, Z. E. (2014). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(3).
- Rahmawati, A. I. E. (2020). Pengaruh Reputasi pimpinan pada senjangan anggaran dan kepercayaan diri sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 32-44.
- Rinaldi, R., Agustin, H., & Sari, V. F. (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2299-2313.
- Riswandari, E. (2017). Pengaruh Reputasi, Etika dan Persepsi Keadilan Terhadap Kesenjangan Anggaran (Budgetary Slack). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 2(1).
- Sari, W. A., & Mohklas, M. (2018). Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Pegawai Kantor Kecamatan Se-Kabupaten Demak). *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 294092.
- Savitri, E., & Sawitri, E. (2014). Pengaruh partisipasi anggaran, penekanan anggaran dan informasi asimetris terhadap timbulnya kesenjangan anggaran. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 210-226.
- Siswiraningtyas, A. N., & Yuhertiana, I. (2021). P Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Anggaran, Komitmen Organisasi Terhadap Senjangan Anggaran. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 113-122.
- Siswiraningtyas, A. N., & Yuhertiana, I. (2021). P Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Anggaran, Komitmen Organisasi Terhadap Senjangan Anggaran. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 113-122.
- Susanti, N. (2023). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi Dan Preferensi Resiko Terhadap Senjangan Anggaran Pada Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 32-41.
- Tambun, Rosmaida, SE., M.Si. (2020). *Penganggaran Perusahaan*. PT Rel Karir Pembelajaran.
- Umar, A. (2023). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi Terhadap Ketidakpastian di Lingkungan BPKAD Kabupaten Pulau Morotai. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(1), 29-38.